

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan

PT. Paramitra Multi Prakasa adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa konstruksi, arsitektur, struktur, MEP, dan bidang Engineering lain.

PT. Paramitra Multi Prakasa tersebut sudah berdiri sejak tahun 2004, dan juga sudah mengerjakan beberapa proyek antara lain pembangunan dan renovasi gedung bertingkat dan gedung sekolah, serta beberapa perumahan elite. Paramitra sendiri tentunya juga melayani jasa pada proyek-proyek pemerintahan, BUMN, maupun proyek-proyek swasta lainnya.

PT. Paramitra sendiri tentunya berupaya memberikan pelayanan jasa konstruksi dan juga memberikan kualitas yang terbaik kepada para pengguna jasa kami nantinya. Dengan memberikan sumber daya manusia yang tangguh, terampil dan teruji adalah ujung tombak kami dalam memberikan solusi dan menyelesaikan pekerjaan. Kami berkarya dengan filosofi, kepercayaan, kejujuran, dan kemanfaatan kepada para pengguna jasa kami dengan menjunjung tinggi profesionalisme.

Tabel 1.1 Company profile (PT. Paramitra Multi Prakasa)

| | |
|--------------------------|--|
| Nama perusahaan | PT. PARAMITRA MULTI PRAKASA |
| Alamat Perusahaan | Ruko mutiara taman palem blok C-19, no. 86 cengkareng timur, cengkareng Jakarta barat |
| Tahun didirikan | 2004 |
| No. Hp Perusahaan | 02129030642 |
| Negara | Indonesia |
| Provinsi | Jakarta Barat |
| Nama direktur | Faruk |
| Alamat e-mail Perusahaan | Paramitramulti.prakasa@yahoo.co.id |

| Pemimpin Perusahaan | Jabatan |
|---------------------|----------------|
| Faruk | Direktur Utama |
| Amir Syarifudin | Direktur |
| Zainudin | Komisaris |

PT. Satriamas Karyatama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada jenis usaha kontraktor. Perusahaan ini juga menjalankan usahanya pada bidang biro kontraktor bangunan termasuk pelaksanaannya, industri, perbengkelan, dan perdagangan umum, arsitektur, dan juga pada bidang sipil.

Satriamas sendiri didirikan pada tanggal 21 Juni 2003 yang terletak di kota Semarang, tepatnya Jl. Sendoro No. 1 kel. Lemponsari kecamatan gajah mungkur Semarang dan memiliki kantor operasional di Jl. Branjangan No. 2 kel. Tanjung Mas, kec. Semarang Utara.

Tabel 1.2 Company profile (PT. Satriamas Karyatama)

| | |
|--------------------------|--|
| Nama perusahaan | PT. SATRIAMAS KARYATAMA |
| Alamat Perusahaan | Jl. Sindoro no.1 Semarang |
| Tahun Didirikan | 2003 |
| No. Telp Perusahaan | 024-3563122/024-3580362 |
| Negara | Indonesia |
| Provinsi | Jawa Tengah |
| Nama Direktur | Harry Nuryanto, S.E, MM |
| Alamat e-mail Perusahaan | Satriamas.karyatama@yahoo.com |

| PEMIMPIN PERUSAHAAN | JABATAN |
|---------------------------------|----------------|
| Harry Nuryanto, S.E, MM | Direktur Utama |
| Tantang Kristiawan Soediro, S.E | Direktur |
| H.M Soediro Atmo Prawiro, BA | Komisaris |

1.2. Latar Belakang Proyek

Infrastruktur pada masa sekarang ini, sangat penting dan sangat dibutuhkan terutama bagi kita sebagai negara yang mulai berkembang, yang di mana nantinya akan menunjang kemajuan pada negara itu sendiri. Kerja sama antara PT. Satriamas Karyatama & PT. Paramitra Multi Prakasa berupaya untuk membangun sebuah rumah sakit yang berada di pulau Rupa, kec. Rupa utara. Kerja sama antar kedua belah pihak tersebut yang diberi nama dengan KSO yaitu “Kerja Sama Operasional”.

Rumah Sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Menurut undang-undang RI No. 44 tahun 2009, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Tugas dan fungsi rumah sakit telah dijabarkan dalam undang-undang tersebut, tugas rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Oleh karena itu, rumah sakit diharapkan untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Pada proyek pembangunan rumah sakit kali ini akan dibangun secara perlahan-lahan yang diperkirakan akan selesai pada tanggal 26 Desember 2023. Pembangunan proyek ini membutuhkan tenaga kerja ahli yang sangat besar sehingga membutuhkan banyak tenaga pekerja untuk membangun masing-masing gedung pada proyek pembangunan Rumah Sakit Pratama ini. Pembangunan sarana kesehatan dalam sebuah kawasan perlu dilakukan dalam upaya mendukung program pemerintah berupa program peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kemudahan akses masyarakat luas terhadap fasilitas kesehatan khususnya rumah sakit.

1.3. Tujuan Proyek

Tujuan di bangunnya Rumah Sakit Pratama ini adalah menghadirkan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat pulau Rupa. Sarana pelayanan kesehatan yang berupa gedung rawat inap, IGD, poliklinik ,dan lain sebagainya, serta fasilitas penunjang seperti apotek, kantin, laboratorium radiologi, gizi, mesjid dan laundry serta ruang terbuka hijau yang dapat berfungsi sebagai area menunggu bagi keluarga pasien dan sarana outdoor. Meningkatkan pelayanan rumah sakit sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, selain itu juga untuk membuka lowongan kerja baru, dan mempermudah dalam pencarian lowongan pekerjaan dengan tenaga ahli yang terampil.

1.4. Struktur Organisasi Perusahaan

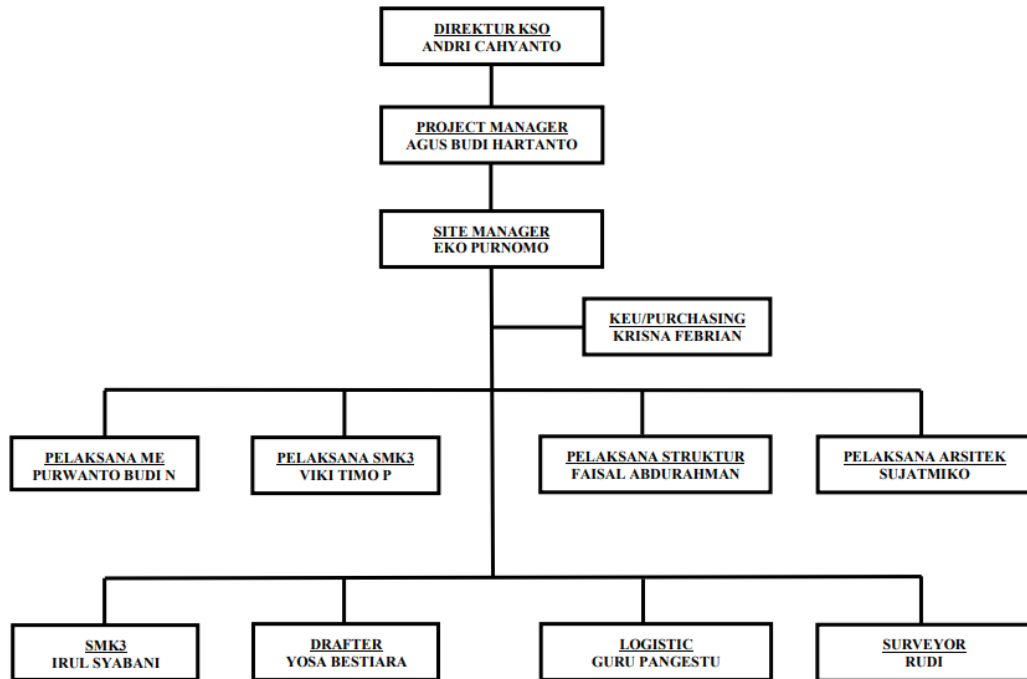
Suatu proyek dapat berjalan dengan lancar, sesuai, dan selesai dengan yang ditargetkan apabila ada orang-orang yang mengaturnya. Struktur organisasi adalah hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan bersama.

Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi serta dibuat untuk kepentingan perusahaan dalam menempatkan orang-orang yang kompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya untuk meningkatkan mutu pekerjaan dan kualitas yang baik. Maka dari itu sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan agar mudah dalam mengkoordinasi dan saling bekerja sama dalam suatu proyek.

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan bagan organisasi adalah dapat memperlihatkan karakteristik utama dari perusahaan tersebut dan gambaran pekerjaan dan hubungan-hubungan yang ada di dalam perusahaan serta digunakan untuk merumuskan rencana kerja yang ideal sebagai pedoman untuk dapat mengetahui siapa bawahan dan atasannya.

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK

PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PRATAMA PULAU RUPAT



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Paramitra Multi Prakasa - PT. Satriamas Karyatama (KSO)

Staf-staf pekerja yang terdapat dalam struktur organisasi pelaksana proyek (kontraktor) yaitu:

1. Direktur

Direktur mempunyai tanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan perusahaan kepada pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Adapun tugas dan tanggung jawab direktur sebagai berikut :

- a. Menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan cara kerja sesuai dengan pedoman yang telah dilimpahkan oleh komisaris.
- b. Melakukan kerja sama dengan pihak luar (ekstern) ataupun perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
- c. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan strategi operasional untuk

pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham.

- d. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan dan mengevaluasi serta mengendalikan jalannya perusahaan agar tetap sesuai dengan kebijakan dan anggaran dasar perusahaan.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja sama serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan.

2. *Project Manager*

Project Manager (PM) dari Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Rupa ialah Bapak Agus Budi Hartanto.

Berikut ini tugas sebagai *Project Manager* (PM) yaitu:

- a. Membuat jadwal pekerjaan (*master construction schedule*) serta *network planning*,
- b. Mengendalikan serta memastikan pelaksanaan kegiatan proyek sesuai dengan biaya, mutu, dan waktu,
- c. Melakukan koordinasi pada setiap staf pekerja untuk melaksanakan proyek dengan baik dalam hal teknis maupun non teknis,
- d. Melakukan kegiatan *monitoring* serta mengevaluasi hasil pada setiap pekerjaan di lapangan,
- e. Mengelola penggunaan anggaran proyek seefisien mungkin berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan oleh konsultan perencana,
- f. Mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah yang timbul selama proyek konstruksi berlangsung dan membuat laporan pertanggung jawaban kepada *Project Director / Operation Director*.

3. *Site Manager* (SM)

Site Manager (SM) merupakan penanggung jawab bidang perencanaan teknis serta pengendalian operasional dalam proyek. *Site Manager* (SM) pada proyek ini dipegang oleh Bapak Eko Purnomo. Berikut ini tugas sebagai *Site Manager*:

- a. Menyusun jadwal (*schedule*) bulanan serta mingguan berdasarkan *master schedule* kontrak kerja,
- b. Melakukan koordinasi dengan bagian *internal* untuk kelancaran dalam pelaksanaan proyek,
- c. Mengendalikan sumber daya manusia (SDM) / tenaga kerja di dalam pelaksanaan proyek,
- d. Memastikan keselamatan kerja selama pelaksanaan proyek berlangsung,
- e. Membuat serta menyusun *progress* dari setiap pekerjaan yang dilaksanakan.

4. Keuangan/*Purchasing*

Tanggung jawab keuangan dalam Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Rupa dipegang oleh Bapak Krisna Febrian yang mempunyai tugas serta kewajiban sebagai berikut:

- a. Membuat laporan keuangan, laporan pergudangan, serta laporan absensi karyawan,
- b. Mengisi data-data kepegawaian karyawan dan melakukan pembayaran gaji serta tunjangan kepada setiap karyawan,
- c. Melakukan verifikasi pada bukti-bukti pekerjaan yang telah dibayarkan dari pihak pemilik proyek (*owner*).

5. Pelaksana ME

Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Rupa Pelaksana Mekanikal Elektrikal dipegang oleh Bapak Purwanto Budi yang mempunyai tanggung jawab serta tugas sebagai berikut:

- a. Mempelajari dokumen teknis kontrak pelaksanaan proyek sesuai bidangnya
- b. Membuat gambar kerja (*shop drawing*)
- c. Menyiapkan data untuk pembuatan gambar yang telah dilaksanakan (*as built drawing*)

- d. Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala
- e. Menyiapkan bahan pedoman operasi dan pemeliharaan berikut pelatihannya

6. Pelaksana SMK3 & SMK3

Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Rupert Pelaksana SMK3 & SMK3 dipegang oleh Bapak Viki Timo dan Bapak Irul Syabani yang mempunyai tanggung jawab serta tugas sebagai berikut:

- a. Program SMK3 harus melakukan tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja
- b. Perencanaan dan rekayasa yang baik
- c. Membuat beberapa aturan atau ketentuan seperti prosedur dan instruksi kerja

7. Pelaksana Struktur & Pelaksana Arsitek

Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Rupert Pelaksana Struktur & Pelaksana Arsitek dipegang oleh Bapak Faisal Abdurahman dan Bapak Sujatmiko yang mempunyai tanggung jawab serta tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan berdasarkan hasil kerja di lapangan, apakah sudah sesuai dengan dokumen kontrak atau belum,
- b. Mempunyai tanggung jawab secara teknis pada kegiatan di lapangan,
- c. Memberikan penyelesaian atas usulan jika terjadi perubahan desain di lapangan sehingga proyek tetap berjalan dengan lancar.
- d. Menghitung volume yang akan digunakan pada setiap pengecoran
- e. Membuat laporan hasil pekerjaan untuk diserahkan kepada *site manager*,
- f. Mengkoordinasi beberapa mandor serta melakukan pengawasan pada setiap pekerjaan.

8. Drafter

Penanggung jawab *drafter* dipegang oleh saudara Yosa Bestiara yang

mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membuat *shop drawing* yang akan dilaksanakan di lapangan dengan koordinasi oleh pelaksana,
- b. Membuat gambar revisi desain serta detail yang dibutuhkan untuk pekerjaan di lapangan.

9. Logistic

Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Pulau Rupa penanggung jawab pada logistik memiliki tugas serta wewenang meliputi pengontrolan barang yang keluar masuk di area proyek dipegang oleh saudara Guru Pangestu. Berikut ini beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai logistic:

- a. Melakukan pembelian barang/alat secara langsung sesuai dengan *supplier* yang sudah terdaftar,
- b. Menyediakan tempat yang layak serta bertanggung jawab terhadap cara penyimpanan untuk barang/alat yang sudah dibeli,
- c. Membuat laporan mengenai keluar masuknya barang yang berada dalam gudang.

10. Surveyor

Penanggung jawab *Surveyor* dipegang oleh Bapak Rudi yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membantu Kegiatan survey dan pengukuran di antaranya pengukuran topografi lapangan dan melakukan penyusunan dan penggambaran data-data lapangan.
- b. Mencatat dan mengevaluasi hasil pengukuran yang telah dilakukan sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan melakukan tindak koreksi dan pencegahannya,
- c. Mengawasi survei lapangan yang dilakukan kontraktor untuk memastikan pengukuran dilaksanakan dengan prosedur yang benar dan menjamin data yang diperoleh akurat sesuai dengan kondisi lapangan untuk keperluan peninjauan desain atau detail desain.

- d. Mengawasi pelaksanaan staking out, penetapan elevasi sesuai dengan gambar rencana.
- e. Melakukan pelaksanaan survei lapangan dan penyelidikan Dan pengukuran tempat-tempat lokasi yang akan dikerjakan terutama untuk pekerjaan
- f. Melaporkan dan bertanggung jawab hasil pekerjaan ke kepala proyek

1.5. Ruang Lingkup Proyek

Pada proyek kali ini PT. Satriamas Karyatama & PT. Paramitra Multi Prakasa bekerja sama selaku Kontraktor untuk membangun sebuah rumah sakit yang berada di Pulau Rupa Utara, dan di bantu oleh PT. Solusi Utama Konsultan sebagai selaku pengawas setiap pekerjaan yang terlaksana. Adapun ruang lingkup yang dimiliki ialah:

- a. Mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, agar proyek dapat berjalan dengan baik dan benar, dan agar tercapainya *zero accident*.
- b. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana.
- c. Melakukan pengawasan setiap item pekerjaan yang sedang berlangsung.
- d. Melakukan pembuatan sampel beton pada setiap gedung, guna untuk mengetahui dan mencapai mutu yang sudah di rencanakan.
- e. Melakukan beberapa kegiatan survey agar bisa mengetahui elevasi. Setiap bangunan sudah sesuai dengan ketentuan pada gambar rencana.